

BAB IV

DESKRIPSI WILAYAH DAN OBYEK PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

Desa Akle terkenal dengan salah satu daerah penghasil rumput laut dikabupaten kupang yang jaraknya 15 km ke arah barat dari ibu kota kabupaten kupang, karena memiliki sumber daya alam yaitu darat dan laut.

Kacamatan Semau Selatan terdiri dari enam Desa yaitu Desa Onansila , Desa, Uitiuhana ,Desa Akle,Desa Naikean , Desa Uiboa. Pulau semau adalah sebuah pulau kecil yang terletak dibagian barat pulau timor.

Nusa Bungtilu adalah nama asli pulau Semau nusa bungtilu memiliki arti sebagai pulau bunga tiga warna.bunga disini bukan bunga yang biasanya yang kita kenal , tetapi kapas yang digunakan untuk menenun kain adat. Desa Akle memiliki banyak potensi yang sebenarnya belum dapat diperhatikan oleh pemerintah setempat . tetapi walaupun demikian kalau diperhatikan lebih dekat maka potensi yang dimiliki Desa Akle adalah kekayaan budaya , sedangkan untuk potensi yang lainnya adalah pertanian,peternakan , dan kelautan.

Tahun 1990 sampai dengan 1995 atas persetujuan pemerintah camat semau selatan terbentuklah suatu wilayah dusun yang tergabung dalam wilayah desa Akle . saat itu yang melakukan penyerahan wilayah dusun tersebut menjadi bagian dari desa akle adalah perangkat desa dan toko toko masyarakat

dari dese Akle , dusun 1 dusun 2 dusun 3 dusun 4 dan menjadi kapala Desa pertama didesa Akle adalah bapak Thomas Munah .

Luas wilayah Desa Akle adalah 32,21 km yang terdiri dari 10% berupa pemukiman 50% berupa pesisir pantai yang digunakan untuk lahan budidaya rumput laut. Sebagai wilayah tropis , desa akle mengalami musim kemarau dan musim penghujan setiap tahunnya.

A.1. Kondisi Geografis Desa Akle

A.1.1. Letak Dan Luas Wilayah

Desa Akle terletak diwilayah kecamatan semau selatan dengan luas wilayah 32,21 km dengan batas - batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah utara : Laut Sawu, Selat Ombai

Sebelah selatan: Kabupaten Rote Ndao

Sebelah Timur : Desa Uiboa

Sebelah Barat : Desa Naikean

A.1.2. Iklim

Desa Akle memiliki iklim tropis , dengan suhu rata rata pada musim panas 35 derajat C dan pada musim penghujan 25 -30 derajat C. musim kemarau berlangsung pada bulan april hingga november , dan musim penghujan pada bulan desember hingga maret. Rata rata curah hujan 500-1.000 mm pada musim

penghujan dan tinggi tempat dari permukaan laut 0,50 md. Secara umum kecamatan semau selatan curah hujan fluktuatif.

A.1.3. Demografis

Wilayah administratif desa akle terdiri dari 4 dusun dan 9 RT dengan jumlah penduduk sebesar 1.022 jiwa yang terdiri dari laki laki 503 jiwa, dan perempuan 557 jiwa dengan jumlah kK 265 jiwa.

A.1.4. Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Akle

Gambaran umum mengenai kondisi ekonomi masyarakat desa akle dapat dilihat dari potensi sumber daya yang ada ,seperti sumber daya alam ,sumber daya manusia , sumber daya kelembagaan dan sumber daya sarana dan prasarana. Perekonomian desa akle secara umum sangat sangat bergantung pada sektor kelautan dan pertanian. Hal ini didukung oleh adanya luas lahan pertanian, baik yang sudah dimanfaatkan maupun yang berpotensi dalam pengembangan.

Pertanian sebagai salah satu lapangan usaha masyarakat desa akle .potensi sumber daya kelautan termasuk yang paling potensi untuk dikembangkan . selain sektor pertanian , tambak / budidaya rumput laut, sektor peternakan juga sebagai penopang hidup masyarakat desa akle , serta sektor perkebunan. Usaha kecil lainnya hanya berupa perdagangan .dan masih skala kecil namun menjadi warna tersendiri bagi usaha masyarakat di desa akle .

A.2. Keadaan Penduduk Desa Akle

A.2.1. Keadaan Penduduk Menurut Usia Dan Jenis Kelamin

Berdasarkan data demografi desa akle jumlah penduduk desa akle sebanyak 1,022 jiwa yang terdiri dari laki laki sebanyak 503 jiwa dan perempuan sebanyak 803 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 219 KK.

Berikut klasifikasi penduduk berdasarkan kelompok usia dan jenis kelamin:

Tabel 1

Klasifikasi Penduduk Menurut Usia dan Jenis Kelamin Desa Akle Kecamatan Semau Selatan Kabupaten Kupang Tahun 2018²⁷

No.	Usia	Jenis kelamin		Jumlah
		L	P	
1	0-5 Tahun	50	75	125
2	6-12 Tahun	120	33	153
3	13-18 Tahun	399	11	410
4	19-49 Tahun	75	41	116
5	Diatas 49 Tahun	159	59	218
	Jumlah	803	219	1,022

A.2.2. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Pada umumnya masyarakat Desa Akle bermata pencaharian sebagai petani dan nelayan. Dari data monografi desa Tahun 2018 diketahui bahwa 165 penduduk menggantungkan hidupnya disektor pertanian dan 593 orang yang bekerja disektor kelautan atau budidaya rumput laut.

²⁷ Sumber : data desa akle Tahun 2018

Tabel 2

Klasifikasi Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan Desa Akle Kecamatan Semau Selatan Kabupaten Kupang Tahun 2018²⁸

No	Jenis pekerjaan	Jumlah (jiwa)
1	Petani a/ rumput laut	593
2	Peternak	33
3	PNS	9
4	Wiraswasta	10
5	Nelayan	229
	Jumlah	874

A.2.3.Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Sektor pendidikan merupakan salah satu tungku pembangunan yang bersentuhan langsung upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia .pendidikan formal maupun non formal terus mendapat perhatian dalam melayani kebutuhan masyarakat meskipun masih terdapat angka buta huruf pada masyarakat desa akle yang berusia 65 Tahun ke atas , namun pada generasi berikutnya perubahan dari tahun ke tahun.

²⁸ Sumber data desa akle 2018

Tabel 3

Data Partisipasi Wajib Belajar dan Pendidikan Yang Ditamatkan di Desa Akle Kecamatan Semau Selatan Kabupaten Kupang Tahun 2018²⁹

No	Tingkat pendidikan	Jumlah (orang)		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	216	185	401
2	Tamat SD/ sederajat	107	88	195
3	Tamat SMP/ sederajat	35	34	69
4	Tamat SMA/ sederajat	40	33	73
5	Tamat S1/ sederajat	4	9	13
Total		402	349	751

Berdasarkan tabel klasifikasi partisipasi wajib belajar dan pendidikan di atas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan usia 7-18 tahun yang sedang sekolah berjumlah 401 orang yang terdiri dari laki laki 216 dan perempuan 185 orang. Dan tamat SD/ sederajat berjumlah 195 orang terdiri dari laki laki 107 dan perempuan 88, Tamat SMP/ sederajat berjumlah 69 orang yang terdiri dari laki laki 35 dan perempuan 34 orang. Tamat SMA/ sederajat berjumlah 73 orang laki laki 40 dan perempuan 33. Tamat S1/ sederajat berjumlah 13 orang laki laki 4 orang dan perempuan 9 orang.

²⁹ sumber : data desa akle Tahun 2018

A.2.4. Keadaan Penduduk Menurut Agama Atau Kepercayaan

Dalam kehidupan manusia sebagai umat beragama , diberikan kebebasan untuk memeluk agama atau kepercayaan mereka masing masing . keadaan penduduk menurut agama dan kepercayaan dapat di lihat pada tabel berikut

Tabel 4

Klasifikasi Penduduk Menurut Agama dan Kepercayaan Masing -Masing Desa Akle 2018 ³⁰

No	Agama	Jumlah (jiwa)
1	Kristen katolik	53
2	Kristen protestan	734
3	Islam	235
	Jumlah	1,022

Berdasarkan data klasifikasi penduduk menurut agama dan kepercayaan warga masyarakat desa akle di atas , menunjukkan bahwa penduduk desa ini pada umumnya memeluk agama kristen protestan yaitu 734 jiwa dan yang paling sedikit memeluk agama kristen katolik yaitu 53 jiwa .

A.3. Keadaan Pendidikan Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan pemahaman masyarakat dalam tatakelola dan pembangunan Desa . dengan adanya pendidikan, masyarakat dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

³⁰ Sumber : data desa akle Tahun 2018

Untuk mengetahui tingkat pendidikan pemerintah desa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5

Data Pendidikan Pemerintah Desa Akle Kecamatan Semau Selatan Kabupaten Kupang 2018³¹

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Yori Loao	Kepala desa	SMA
2	Absolom Munah	Sekretaris desa	SMA
3	Awalia Bolos	Kaur pemerintah	SMA
4	Hanis Kadar	Kaur umum	SMP
5	Angreni Eka Tiwadu SE	Bendahara desa	S1
6	Serli E. Munah	Kepala dusun I	SD
7	Wilson Non	Kepala dusun II	SMA
8	Tesrael Eik	Kepala dusun III	SMA
9	Jamaludin Bolos	Kepala dusun IV	SMA
	Total	9 Orang	

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan pemerintah Desa Akle rata rata berpendidikan SMA. Dengan tingkat pendidikan tersebut dapat mempengaruhi tingkat pemahaman aparat desa dalam mengatur , mengurus, dan melayani masyarakat desa.

³¹ Sumber : data desa akle Tahun 2018

Tabel 6

Data Pendidikan BPD desa Akle Kecamatan Semau Selatan Kabupaten Kupang Tahun 2018³²

No	Nama	SJabatan	Pendidikan
1	Absolom Kuta	Ketua	SMA
2	Ridolof Loao	Wakil	SMA
3	Jitron Kufa	Sekretaris	SMA
4	Simson Bisilisin	Anggota	S1
5	Siswanto	Anggota	S1
6	Soleman Dadi	Anggota	SMP
7	Aristoteles Sandi	Anggota	SMA
8	Husein Eik	Anggota	SMA
9	Matus I Neon	Anggota	SMP
	Total	9 orang	

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa rata rata pendidikan pemerintah desa dan BPD desa Akle adalah SMA. Dengan tingkat pendidikan tersebut dapat mempengaruhi tingkat pemahaman aparat desa dalam mengatur , mengurus , dan melayani masyarakat desa

A.3.1. Fasilitas Kerja Pemerintah Desa dan BPD

Fasilitas kerja merupakan sala satu aspek penunjang kinerja pemerintah desa dan BPD dalam melaksanakan berbagai urusan dalam pemberdayaan masyarakat Akle. Berikut rincian data jumlah fasilitas kerja pemerintah desa dan BPD, yang dapat dilihat pada tabel berikut :

³² Sumber: data desa akle Tahun 2018

Tabel 7

Data Fasilitas Kerja Pemerintah di Desa Akle Kecamatan Semau Selatan
Kabupaten Kupang 2018³³

No	Jenis fasilitas	Jumlah	Tidak layak pakai	Layak pakai
1	Gedung kantor desa	1	-	1
2	Meja	7	2	5
3	Kursi	130	14	116
4	Komputer	1	-	1
5	Lemari arsip	2	-	2
6	Mesin tik	-	-	-
7	Kendaraan dinas	1	-	1
	Total	142	16	126

Dari tabel diatas terlihat bahwa jumlah seluruh sarana dan prasarana yang ada dikantor desa Akle berjumlah 142 unit dengan perincian barang yang layak pakai sebanyak 126 unit dan barang yang tidak layak pakai sebanyak 16 unit.

Tabel 8

Data Fasilitas Kerja Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Akle Kecamatan Semau Selatan Kabupaten Kupang Tahun 2018³⁴

No	Jenis fasilitas	Jumlah	Kondisi
1	Ruang kerja	1	Baik
2	Kursi	15	Baik
3	Lemari	2	Baik
4	Meja	1	Baik
5	Kendaraan	1	Baik

³³ Sumber : data desa akle Tahun 2018

³⁴ Sumber : data desa akle Tahun 2018

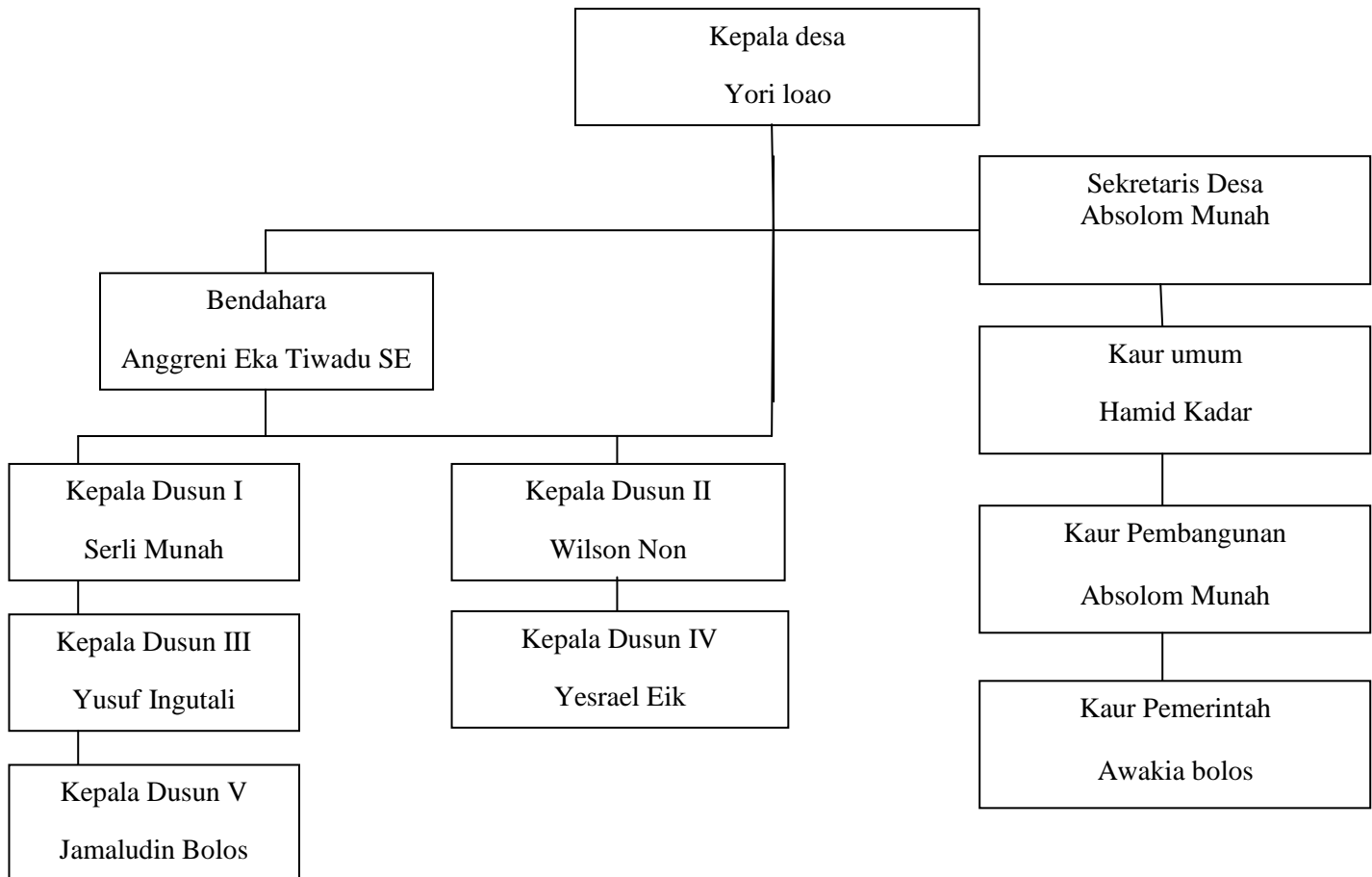
Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah fasilitas kerja yang dimiliki oleh badan permusyawaratan desa berjumlah 20 unit, yang terdiri atas ruang kerja (1 unit) , kursi (15 unit) , lemari (2 unit) , meja (1 unit) dan kendaraan (1 unit). Fasilitas yang ada ini berfungsi sebagai penunjang kinerja dari pemerintah desa dan badan permusyawaratan desa (BPD).

A.3.2. Keadaan Pemerintah Desa Akle

Pemerintah desa terdiri dari beberapa perangkat desa yaitu:

- Kepala desa
- Sekretaris desa
- Kaur umum
- Kaur pembangunan
- Kaur pemerintah
- Bendahara
- Kepala dusun 1
- Kepala dusun 2
- Kepala dusun 3
- Kepala dusun 4
- Kepala dusun 5

1. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Akle



Pelaksanaan Tugas Pokok Dan Fungsi Kepala Desa dan Perangkat Desa :

- Tugas dan Wewenang Kepala Desa :
 - Menyelenggarakan urusan pemerintah, pembangunan dan kemasyarakatan ;
 - Memimpin pemerintah desa;
 - Membina kehidupan masyarakat desa dan mendamaikan perselisihan dalam masyarakat desa;
 - Membina perekonomian desa;

- Mengkoordinasikan pembangunan desa secara partisipatif
- Tugas dan Fungsi Sekretaris Desa :
 - Mengkoordinasikan dan menjalankan urusan administrasi pemerintah, pembangunan, kemasyarakatan dan keuangan desa serta memberikan pelayanan administrasi bagi pemerintah desa dan masyarakat.
 - Pelaksanaan tugas kepala desa apabila kepala desa berhalangan.
- Tugas Kaur Pemerintah :
 - Membantu tugas kepala desa dibidang teknis dan administrasi pemerintah desa ;
 - Membantu sekretaris dibidang teknis dan administrasi pelaksanaan keamanan dan ketertiban masyarakat;
 - Menyusun laporan pelaksanaan pemerintah desa;
 - Mengerjakan buku buku register.
- Tugas Kaur Umum :
 - Melaksanakan urusan surat menyurat serta pelayanan umum;
 - Memelihara dan menjaga asset asset pemerintah desa;
 - Mengerjakan buku buku register .
- Tugas Kaur Pembangunan

- Membantu kepala desa dibidang teknis dan administrasi pelaksanaan pembangunan desa ;
 - Memfasilitasi pembentukan kelompok kelompok produktif masyarakat;
 - Penggalian dan pemanfaatan potensi desa;
 - Membantu membina perekonomian desa;
 - Mengerjakan buku-buku register.
- Tugas Dan Fungsi Kepala Dusun
 - Menjalankan kebijakan dan kegiatan kepala desa dibidang pemerintah
 - Pelaksanaan peraturan desa diwilayah kerjanya
 - Pelaksanaan kebijakan kepala desa.

a. Pembinaan Perangkat Desa :

Pembinaan perangkat desa dilakukan dengan mengikuti BIMTEK dan pelatihan pelatihan aparat desa , baik ditingkat kecamatan maupun tingkat kabupaten.

Selain itu juga dialokasikan anggaran melalui dana desa dalam APBDDes 2015,2016, 2017 untuk mengikuti BIMTEK peningkatanka[asitas kepala desa , aparatur desa dan BPD.

b. Pembagian Jadwal Piket dan Masuk Kantor Desa

Pelaksanaan tugas harian kepala desa dan aparat desa dilaksanakan dilaksanakan selama 5 hari . kerja dalam sepekan yakni hari senin s.d jumat dengan pembagian tugas dan piket sebagai berikut:

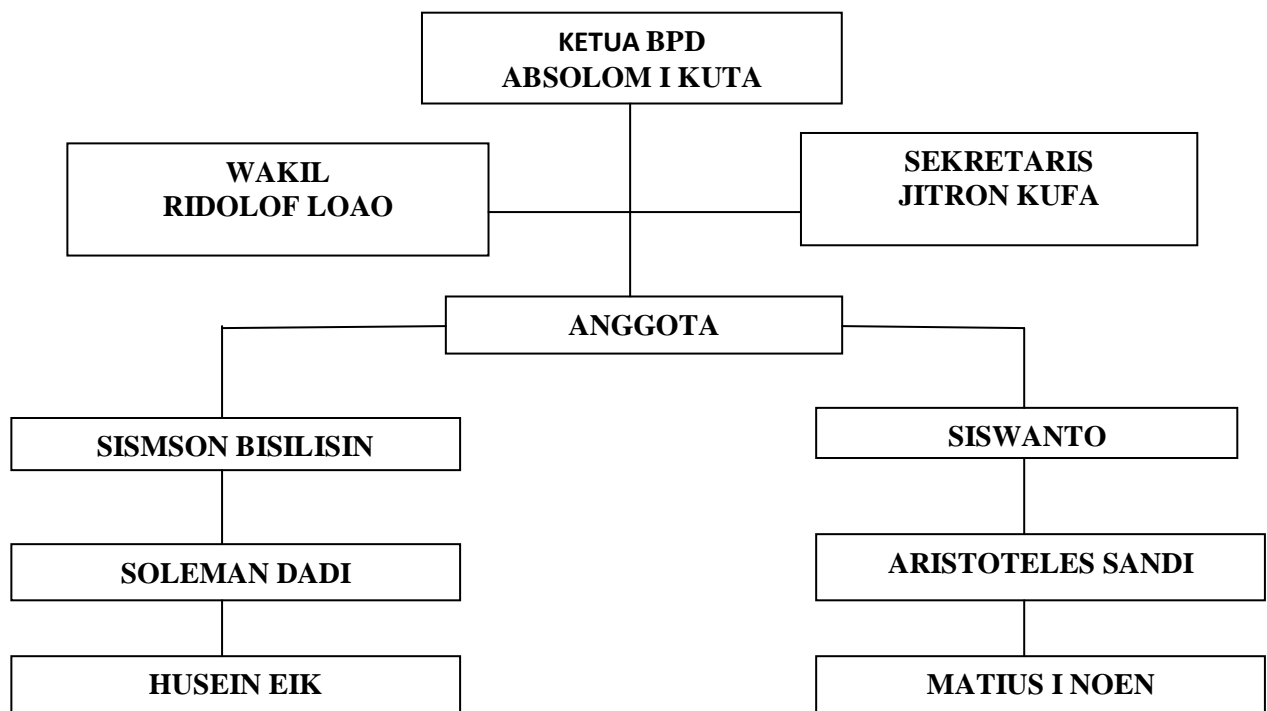
- Hari senin : KAUR Umum
- Hari selasa : KAUR Pembangunan
- Hari rabu :KAUR Pamarintah
- Hari kamis : -
- Hari jumat : -
- Sekretaris desa sebagai kepala secretariat wajib masuk setiap hari kerja guna memenuhi pelayanan yang berkaitan dengan kesektariatan.
- Kepala desa selaku pengendali umum nbertugas untuk mengendalikan semua urusan baik pemerintah , pembangunan, maupun pelayanan masyarakat yang berurusan dikantor maupun di lapangan.

A.3.3. Strukur Organisasi Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

Struktur organiasi badan permusyawaratan desa terdiri dari beberapa perangkat yaitu :

- Ketua BPD

- Sekretaris
- Wakil
- Anggota



A.3.4. Keadaan Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

Pemerintah Desa dan BPD Desa Akle sebagai pemerintah tingkat bawah yang berhubungan langsung dengan masyarakat. Peran pemerintah desa juga sangat membantu dalam pengentasan kemiskinan serta memberikan peluang untuk mengeksploitasi kemampuan mereka. Demi tercapainya kondisi maka pemerintah desa harus bersama sama merumus dan menetapkan kebijakan baik

dalam bentuk perdes , maupun peraturan lainnya yang berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa.

Badan Permusyawaratan Desa (BPD) berfungsi untuk menetapkan peraturan desa bersama kepala desa , dan menyalurkan segala bentuk aspirasi masyarakat. Disamping menjalankan tugas dan fungsinya sebagai jabatan penghubung antara kepala desa dan masyarakat , BPD juga dapat menjadi lembaga yang berperan sebagai lambing representasi.

Dalam menjalankan tugasnya , badan permusyawaratan desa (BPD) mempunyai fungsi yaitu: merancang peraturan desa , menyalurkan aspirasi masyarakat serta melakukan pengawasan terhadap kinerja kepala desa .

Anggota badan permusyawaratan desa merupakan perwakilan dari penduduk desa tersebut. Masa keanggotanya selama 6 (enam) tahun terhitung sejak tanggal pengucapan janji atau sumpah . Anggota badan permusyawaratan desa dapat dipilih untuk masa keanggotaanya paling banyak 3 (tiga kali) secara berturut turut. Anggota BPD dapat dipilih secara langsung , oleh masyarakat desa melalui musyawarah mufakat , dan disahkan melalui keputusan bupati atau walikota . Anggota badan permusyawaratan desa (BPD) ditetapkan sebagai jumlah ganjil, paling sedikit 5 (lima) orang dan paling banyak 9 (Sembilan) orang. Dapat dilihat dari beberapa gambar diatas , kondisi tempat penimbangan hasil budidaya rumput laut . kondisi terkini kurang mendapat perhatian dari pemerintah desa , terlihat dari masih terbengkalainya tempat penimbangan, bangunan sebagainya sudah mulai rapuh yang juga terbuat dari dinding bebak atau rotan .

tempat pembudidaya rumput laut yang dibangun pemerintah desa sangat membantu masyarakat petani rumput laut, sebab sekarang para petani tidak hanya menjual kepada pengecer yang harga jualnya murah yang ditentukan dari hasil permanenan yg sangat minim.

B. Deskripsi Tentang Rumput Laut

Rumput laut merupakan salah satu sumber daya hayati yang terdapat di wilayah pesisir pantai khususnya kecamatan semau selatan kabupaten kupang Desa Akle. Rumput laut merupakan salah satu jenis usaha yang dapat ditekuni dengan mudah dan mempunyai prospek bagus. Potensi lahan untuk pengembangan juga membentang di banyak wilayah pantai Indonesia. Permintaan pasarnya untuk produk ini cukup besar, tidak saja untuk dikonsumsi dan dibuat produk makanan, tetapi juga sebagai bahan baku obat dan produk kosmetika.

Saat ini penanganan dan pengolahan pasca panen rumput laut perlu diusahakan secara optimal, padahal sebetulnya teknologi penanganan dan pengolahannya cukup sederhana dan tidak memerlukan modal yang besar dan peralatan yang canggih. Jika teknologi pasca panen rumput laut dapat dikembangkan dan diterapkan dengan baik, maka produksi yang bertujuan meningkatkan nilai tambah, menambah lapangan kerja dan mengurangi impor produk jadi rumput laut dapat tercapai. Rumput laut akan lebih bernilai ekonomis setelah mendapat penanganan lebih lanjut. Secara umum penanganan yang baik rumput laut harus memperhatikan aspek penanaman, pemanenan, pengeringan, dan penimbangan atau dikemas. Rumput laut terdiri dari beberapa metode yaitu :

Metode lepas dasar, metode rakit apung, pemanenan penjemuran .berikut penjelasan mengenai produksi rumput laut:

B.1. Metode Penanaman Rumput Laut

B.1.1. Metode Lepas Dasar

Penanaman dengan metode ini, bibit diikatkan dengan batu-batu karang kemudian batuan karang tersebut disebar di dasar perairan. Metode ini cocok dilakukan pada perairan yang memiliki dasar rata dan tidak ditumbuhi karang dan juga tidak berpasir. Metode ini mudah dan hanya memerlukan peralatan yang sederhana, namun metode ini jarang dilakukan karena keberhasilannya belum diyakini dan mengingat pula persyaratan yang perlu dipenuhi yaitu lahan yang terbuka serta terdapat potongan-potongan batu karang yang kedudukannya sebagai substrat yang kokoh dan tidak terbawa arus. Selain sulitnya mendapatkan lahan budidaya seperti itu, kelemahan lain metode ini adalah nantinya akan ada banyak bibit yang hilang terbawa ombak, tidak dapat dilakukan di perairan yang berpasir, banyak mendapat gangguan dari bulubabi, dan memiliki produksi yang rendah.

Gambar 1

Metode Lepas Dasar³⁵



B.1.2. Metode Rakit Apung

Penanaman dengan metode ini, rakit apung yang digunakan terbuat dari botol dan tali pengait . agar rakit apung tidak terbawa arus maka gunakan jangkar sebagai penahanan .Dalam memasang tali dan juga botol harus memperhitungkan faktor ombak, arus dan pasang surut air. Metode rakit apung ini cocok dilakukan pada lokasi budidaya yang memiliki kedalaman sekitar 60 cm. Bahan-bahan yang diperlukan untuk budidaya dengan metode ini adalah bibit, tali , dan botol plastik tali rafia, tali ris dengan diameter sekitar 4 mm dan 12 cm, serta jangkar besi.

³⁵ Sumber dokumentasi penulis di Desa Akle tanggal 8 agustus 2019

B.2. Pemanenan

Pemanenan rumput laut sebaiknya pada hari panas dan cukup umur. Untuk jenis *gracilaria* selama 1 bulan, sedangkan untuk *eucheuma* 1.5 bulan. Cara panen dengan memetik sebagai tanaman yang menempel pada substraknya, sedangkan untuk rumput laut budidaya pemanenan dilakukan dengan cara dipetik secara keseluruhan kemudian thallus bagian ujung dipetik untuk dijadikan bibit, sedangkan bagian pangkal diambil untuk dikeringkan. Produksi rumput laut adalah praktik menanam dan memanen rumput laut. Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi membudidayakan rumput laut yakni terlindung dari ombak yang kuat. Metode membudidayakan rumput laut di laut ada 3 cara yaitu : rakit apung , lepas dasar , dan metode *long line* . metode dalam membudidayakan rumput laut.

Perawatan dari pemeliharaan rumput laut , bersihkan dari tumbuhan liar dan lumpur yang menempel agar tidak menghalangi sinar matahari , bersihkan dari sampah yang menempel pada rumput laut , periksa keadaan tali gantungan , hindarkan juga dari penyakit dan limbah minyak .

Apabila terjadi kerusakan pada sarana budidaya harus segera diperbaiki , cek dan bersihkan kotoran yang menempel pada tanaman secara rutin dan berkelanjutan. pemanenan dan pengeringan rumput laut juga untuk mendapatkan bibit dapat dipanen ketika berumur 25-35 hari , untuk produksi pangan dipanen ketika berumur 45 hari agar mendapatkan kualitas yang tinggi . pemanenan dilakukan dengan mengangkat tali dan pelepasan tanaman dari tali dilakukan di darat dengan cara dijemur pada siang hari sambil menjemur lakukan

pembersihan dari kotoran seperti batu dan sampah lainnya. Penjemuran dilakukan 3-4 hari bila cuaca cerah.

Dari sudut pandang lain budidaya rumput laut sangat menguntungkan karena dalam proses budidayanya tidak banyak menuntut tingkat ketrampilan yang tinggi dan modal yang besar, sehingga semua dapat dilakukan oleh para penduduk yang tinggal di daerah pesisiran. Selain itu masa panen atau produksi rumput laut cukup singkat yakni sekitar 4-6 minggu bisa dapat dipanen.

Aspek sosial, perkembangan usaha budidaya rumput laut memberikan keuntungan bagi masyarakat disekitar lokasi budidaya. Dengan adanya usaha budidaya ini diharapkan mampu memenuhi kebutuhan pasar yang luas dan mampu menumbuhkan semangat kerja serta semangat berwirausaha masyarakat setempat.

Gambar 2

Beberapa Warga Baru Saja Memanen Hasil Produksi Rumput Laut Di Dalam Laut Dengan Menggunakan Sampan³⁶



³⁶ Dokumentasi penulis didesa akle .jumat 13 september 2019

Tampak pada gambar diatas menunjukkan bahwa beberapa petani baru saja mengeluarkan atau memanen hasil rumput laut yang dipanen selama beberapa bulan .Tantangan berat masih dirasakan sektor perikanan budidaya dalam mengembangkan rumput laut sebagai komoditas utama di Indonesia. Tantangan itu di antaranya adalah masih minimnya diversifikasi produk, persyaratan pasar global, persaingan antar produsen, zonasi dan infrastruktur, dan minimnya investasi berbasis Rumput laut.

Gambar 3

Wadah /Tempat Proses Penjemuran Produksi Rumput Laut³⁷



B.3.Keadaan Masyarakat Produksi Rumput laut

Masyarakat Desa Akle pada umumnya berasal dari berbagai daerah yakni Rote mereka datang ke Desa Akle untuk mencari nafkah . pekerjaan

³⁷ Sumber : dukumentasi penulis didesa tanggal 8 agustus 2019

mereka pada umumnya sebagai pelaut dan nelayan. Hal ini disebabkan karena mereka memiliki sumber daya yang terbatas . tempat tinggal mereka pun ada yang belum layak. Kebanyakan mereka menghabiskan waktu mereka di pesisir pantai dengan penghasilan mereka tergantung dari sector kelautan artinya kadang ada kadang tidak. Biasanya kalau musim tidak baik pendapat mereka bisa melunjak , pendapat mereka lumayan banyak , tetapi kalau sedang musim angin kencang pendapatan mereka berkurang. Ini semua menjadi perhatian khusus bagi pemerintah desa dalam menunjang usaha mereka dalam meningkatkan produksi atau budidaya rumput laut. Pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan produksi rumput laut merupakan hal penting yang mesti menjadi perhatian serta selalu dikembangkan oleh masing masing individu yang terkait didalamnya , baik pemerintah desa maupun masyarakat sendiri. Hal ini dapat dilihat dari kondisi atau keadaan lingkungan masyarakat itu sendiri dalam membudidayakan rumput laut.

B.4. Jumlah Petani Rumput Laut Desa Akle

Jumlah petani rumput laut di Desa Akle dibagi menjadi beberapa kelompok yaitu: kelompok 1 sampai dengan 10 yang masing masing kelompok mempunyai anggota 59 orang . dengan jumlah keseluruhan 593 petani rumput laut di Desa Akle kecamatan semau selatan kabupaten kupang. Dari penghasilan pertahun masyarakat desa akle memiliki 30 ton – 50 ton dengan pemasukan mencapai 45 juta pertahun yang dijual atau ditimbang dengan harga 15 ribuh per kilo di awal 2018 sampai akhir tahun dibulan desember, sedangkan dari penghasilan setiap

bulan mencapai 1 ton dengan akumulasi 1 ton = 1000 kg dikali 15,000 = 15,000,000 . dari setiap kelompok masyarakat petani rumput laut. Dengan jumlah pemasukan minimal 15 juta.

Gambar 4

Kedaaan Beberapa Rumah Budidaya Rumput Laut³⁸



Tampak pada gambar tersebut , keadaan rumah tempat produksi rumput laut didesa akle . rumah ini tergolong sebagai tempat produksi yang tidak layak pakai lagi dikarenakan musim angin yang mengakibatkan beberapa tiang atau dinding rusak atau roboh.Untuk jenis *Eucheuma Cottoni* dan *Gracilaria* kita jadi nomor satu. Tapi kita masih didominasi oleh bahan baku kering, artinya nilai tambah

³⁸ Sumber ; dokumentasi penulis dides akle tanggal 3 september 2019

ekonomi yang dirasakan masih minim ,ungkap Okto³⁹ Seorang pembudidaya rumput laut sedang memanen hasil rumput laut dari pesisir laut Desa Akle NTT.

Untuk mengatasi persoalan tersebut , Okto mengaku sudah menyiapkan langkah dan strategi melalui pembangunan Produksi Rumput Laut. Cara tersebut, diharapkan bisa memberikan nilai tambah ekonomi lebih tinggi dari sebelumnya. Menurut Okto melalui produksi rumput laut pihaknya akan melakukan upaya untuk menggenjot produksi yang berkualitas di Desa Akle.

Gambar 5

Beberapa Warga Sedang Mengikat Rumput Laut Yang Siap di Produksi⁴⁰



Dari gambar diatas tampak beberapa masyarakat petani rumput laut sedang mengelola rumput laut yang diikat menggunakan tali yang di kaitkan pada beberapa botol plastik.

³⁹ Sumber:okto; sala seorang pembudidaya rumput laut Desa Akle 2019

⁴⁰ Sumber : dokumentasi penulis di Desa Akle tanggal 8 september 2019